



Analisis Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Pcp Rotat Kecamatan Nita Kabupaten Sikka

Taras Iawan Saputera Wanda¹, Imakulata Dewi Malina²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Nipa Indonesia

Abstract

Received: 22 Juli 2022
Revised: 26 Juli 2022
Accepted: 3 Agustus 2022

Crude coconut oil as one of the processed coconut products is a modern product of coconut fruit that has a variety of benefits. CCO is able to boost immunity and treat various diseases. Besides that in the process of making it easy so that it can be done by siala only. Crude Coconut Oil is a potential venture to be developed. This research aims to find out the income and feasibility of PCP Rotat coconut oil business in Nita District, Sikka Regency. The analysis tool used in this study is the analysis of revenues of coconut oil businesses with data sources, namely primary data and secondary data. The results of the analysis showed that the income obtained at the research site was Rp -727,768,000. The R/C ratio of the coconut oil business is 0.016 meaning that less than 1 then the PCP Rotat coconut oil business suffered a loss

Keywords: Revenue, business, Coconut Oil (Crude Coconut Oil).

(*) Corresponding Author: tarazwanda90@gmail.com

How to Cite: Wanda, T. I., & Malina, I. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Minyak Kelapa Pcp Rotat Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 445-451. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7016065>

PENDAHULUAN

Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis tinggi apabila dikelola dengan baik. Indonesia sendiri merupakan negara penghasil kelapa, karena sebagai tanaman serbaguna yang telah memberikan kehidupan kepada petani Indonesia, hal ini dibuktikan dengan tingkat penguasaan tanaman kelapa di Indonesia, yaitu 98 % merupakan perkebunan rakyat (Thantiyo, 2010).

Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki luas area perkebunan kelapa sekitar 144.063Ha. Kabupaten Sikka merupakan kabupaten yang memiliki luas perkebunan kelapa terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, pada tahun 2018 dengan luas area sebesar 19,125 Ha (BPS NTT, 2017).

Pengembangan usaha tani kelapa di Kabupaten Sikka sangat membantu masyarakat sebagai sumber pendapatan. Untuk meningkatkan pendapatan usahatani diperlukan suatu pengolahan yang menjadi nilai tambah bagi produk. Perkembangan yang lambat juga terjadi karena tidak banyak yang memanfaatkan nilai ekoomis kelapa. Potensi yang belum termanfaatkan tersebut bisa terjadi karena tidak banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan produk kelapa atau masyarakat yang belum mengeriti nilai bisnis dan pasar potensialnya. Untuk meningkatkan harga jual kelapa diperlukan pengolahan kelapa yang lebih tetap dan menuntungkan. Salah satu alternatif diversifikasi produk kelapa yang dapat di olah yaitu minyak kelapa mentah.

Minyak kelapa mentah sebagai salah satu hasil olahan kelapa merupakan produk modern buah kelapa yang memiliki beragam manfaat. CCO mampu untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan mengobati berbagai penyakit. Disamping itu



dalam proses pembuatannya mudah sehingga bisa dilakukan oleh siapa saja. Usaha Crude Coconut Oil merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis usaha produksi Crude Coconut Oil, sehingga memberikan informasi terhadap besarnya biaya pendapatan yang di peroleh.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di PCP Rotat Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Pemilihan lokasi ini ditentukan secara sengaja (purposive) dengan dasar pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu daerah penghasil minyak kelapa dari Pintu Air. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober sampai dengan 17 Desember 2021.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi yang mengenal data berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini seperti berikut

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri dari hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian di rumah produksi coconut oil rotat kecamatan Nita, Kabupaten Sikka serta hasil wawancara dari beberapa responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber atau instansi tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Metode ini digunakan dalam rangka mencari informasi tentang daerah penelitian, untuk mendapatkan gambaran umum daerah penelitian dan mengetahui aktivitas pengolahan minyak kelapa.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai respon petani terhadap usaha minyak kelapa di lokasi tersebut

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data dengan menggunakan dokumen berbentuk gambar atau dokumentasi sebagai bahwa telah dilaksanakan penelitian dan apa yang ditulis sesuai dengan kejadian di lokasi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan lalu ditabulasi kemudian dianalisis berdasarkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pendapatan usaha minyak kelapa pcP Rotat maka

dilakukan analisis pendapatan menurut Soekartawati (2002) sebagai berikut

a. Biaya

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan :

TC= Total Cost (Total Biaya)

TVC= Total Variabel Cost (Total Biaya Variabel)

TFC=Total Fixed Cost (Total Biaya Tetap)

b. Penerimaan

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

P = *Price*/harga

Q=*Quantity*/jumlah produksi

c. Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Keterangan

I = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi yang diperoleh dari usaha minyak kelapa di pcp Rotat dilakukan analisis R/C ratio sesuai petunjuk (Soekartawati, 2002) sebagai berikut.

$$R/C \text{ ratio} = TR/TC$$

Keterangan:

R/C ratio = perbandingan antara penerimaan dan biaya

TR= Total revenue (total penerimaan)

TC= TOTAL Cost (total biaya)

Apabila R/C ratio =1 berarti impas 9tidak rugi tidak untung)

R/C ratio \leq 1 berarti rugi

R/C ratio \geq 1 berarti menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Analisis Finansial Usaha Minyak Kelapa

Biaya Tetap Produksi Minyak Kelapa

Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak ditentukan oleh besarnya volume usaha minyak kelapa pada periode tertentu. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat. Biaya penyusutan alat merupakan besarnya harga yang diperoleh di kurangi dengan nilai residu (nilai sisa suatu barang dan memiliki masa habis umur ekonomisnya) kemudian dibagi dengan umur ekonomisnya (lama suatu barang dipakai).

Tabel 1. Rata-rata Biaya Usaha Minyak Kelapa di PCP Rotat Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka.

No	Nama alat	Harga perolehan	Penyusutan / bulan
1.	Mesin RBD	Rp 888.000.000	710.400.000
2.	Tenaga kerja	11 orang dengan gaji /	22.000.000

bulan Rp 2.000.000	
Total biaya penyusutan alat	732.400.000

Umur ekonomis suatu mesin mempunyai jangka waktu 10 tahun, dilihat dari jenis mesin yang digunakan. Misalnya, mesin untuk pemurnian minyak kelapa sawit, mesin dynamo, dan mesin Revined Bleached Deodorzed (RBD) Berdasarkan tabel diatas total biaya tetap merupakan jumlah dari penyusutan adalah senilai 732.400.000.

Biaya Variabel

Biaya variabel adalah sejumlah biaya yang perubahan biayanya ditentukan atau dipengaruhi oleh besarnya aktivitas operasional suatu usaha. Biaya variabel usaha minyak kelapa adalah, kemasan dan label harga.

Tabel 2. Total Biaya Variabel pada usaha Minyak Kelapa di PCP Rotat Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka

No	Biaya Variabel	Harga satuan	Volume barang	Total / bulan
1.	Kemasan	1.030	600 pcs	618.000
2.	Label	2.250	600 pcs	1.350.000
Total biaya variable				1.968.000

Sumber minyak kelapa di PCP Rotat Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka

Hari / tanggal	Sumber minyak	Volume (kg)	Harga beli (kg)	Total
Senin, 8 / 11/ 2021	Ibu PKK	10	18.000	180.000
Selasa, 9 / 11/ 2021	Mayang Sari	10	18.000	180.000
Rabu, 10 / 11/ 2021	Jarang Wutik	15	18.000	270.000
Kamis, 11 / 11/ 2021	Ibu PKK	10	18.0000	180.000
Jumad, 12 / 11/ 2021	Mayang Sari	15	18.000	270.000
Sabtu, 13 / 11/ 2021	Jarang wutik	10	18.000	180.000
Senin, 15 / 11/ 2021	Ibu PKK	15	18.000	270.000
Selasa, 16 / 11/ 2021	Mayang sari	10	18.000	180.000
Rabu, 17 / 11/ 2021	Jarang wutik	15	18.000	270.000
Kamis, 18 / 11/ 2021	Ibu PKK	10	180.000	180.000
Jumad, 19 / 11/ 2021	Mayang sari	15	18.000	270.000
Sabtu, 20 / 11/ 2021	Jarang wutik	20	18.000	360.000
Senin, 22 / 11/ 2021	Ibu PKK	10	18.000	180.000
Selasa, 23 / 11/ 2021	Mayang sari	10	18.000	180.000
Rabu, 24 / 11/ 2021	Jarang wutik	15	18.000	270.000
Kamis, 25 / 10/ 2021	Ibu PKK	15	18.000	270.000
Jumad, 26 / 11/ 2021	Mayang sari	10	18.0000	180.000
Sabtu, 27 / 11/ 2021	Jarang wutik	20	18.000	360.000
Senin, 29 / 11/ 2021	Ibu PKK	10	18.000	180.000
Selasa, 30 / 11/ 2021	Mayang sari	15	18.000	270.000
Rabu, 01 / 12/ 2021	Jarang wutik	10	18.000	180.000
Kamis, 02 / 12/ 2021	Ibu PKK	10	18.000	180.000

Jumad, 03/12/ 2021	Mayang sari	10	18.0000	180.000
Sabtu, 04/12/ 2021	Jarang wutik	10	18.000	180.000
Total minyak yang diperoleh / bulan		3000		5.400.000

Berdasarkan table diatas dilihat bahwa jumlah rata-rata biaya variable yang dikeluarkan pada lokasi penelitian adalah 1.968.000 jumlahkan dengan biaya variable ari sumber minyak sebesar 5.400.000. Jadi total biaya yang harus dikeluarkan setiap kali produksi adalah 7.368.000. Biaya produksi ini ditentukan dari besar kecilnya jumlah produksi yang akan direncanakan.

Total Biaya

Total biaya atau total cost adalah total seluruh biaya tetap dan biaya variable yang digunakan untuk menghasilkan suatu barang jadi dalam suatu periode tertentu. Total biaya pada usaha minyak kelapa ini yaitu jumlah total jumlah variable dan total biaya tetap.

No	Biaya	Jumlah
1.	Total biaya variabel	7.368.000
2.	Total biaya tetap	732.400.000
TOTAL BIAYA		739.768.000

Berdasarkan tabel diatas total biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk produksi minyak kelapa di PCP Rotat Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka terdiri dari biaya variable dan biaya tetap. Biaya tetap sebesar 732.400.000 / bulan dan biaya variabel Rp 7.368.000.

Analisis Penerimaan Dan Keuntungan Usaha Minyak Kelapa

Penerimaan Usaha Minyak Kelapa

Penerimaan merupakan biaya yang diperoleh seseorang dari hasil produksinya (Sukartawi, 2006). Hasil dari usaha kelapa adalah minyak goreng pintu air, dapat dihitung menggunakan rumus

$$TR = P.Q$$

$$TR = 20.000 . 600 \text{ pcs}$$

$$TR = \text{Rp } 12.000.000$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui rata-rata produksi minyak kelapa sekali produksi (satu bulan) sebanyak 300 kg dan menghasilkan 600 pcs dengan harga jual senilai 1 pcs minyak kelapa dengan ukuran 500 ml Rp 20.000 sehingga mendapatkan penerimaan sebesar Rp 12.000.000

Pendapatan Usaha Minyak Kelapa

Pendapatan usaha minyak kelapa adalah selisih antara penerima minyak kelapa dan semua biaya selama proses usaha minyak kelapa dalam satu kali musim. Biaya produksi minyak kelapa meliputi biaya variabel dan biaya tetap dan penerimaan.

Tabel 4. Rata-rata penerimaan usaha minyak kelapa di PCP Rotat Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka

No	Keterangan	Nilai
1.	Total Biaya Penerimaan	12.000.000
2.	Total Biaya Produksi	739.768.000
Total		-727.768.0000

Berdasarkan tabel diatas rata-rata pendapatan minyak kelapa di PCP Rotat adalah sebesar Rp-727.768.000. Hasil pendapatan diperoleh dari rata-rata total penerimaan sebesar Rp12.000.000, dikurangi rata-rata total biaya sebesar Rp739.768.000, yang mana total biaya ini merupakan hasil penjumlahan dari rata-rata total biaya tetap dan rata-rata variabel.

Kelayakan

$$\begin{aligned} R / C &= \text{Total penerimaan penjualan} / \text{total biaya} \\ &= 12.000.000 / 739.768.000 \\ &= 0,016 \end{aligned}$$

Dengan nilai R /C sebesar 0,016 artinya usaha minyak kelapa di PCP Rotat mengalami kerugian. Karena R /C lebih kecil dari 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai Analisis Usaha Minyak Kelapa di PCP Rotat Kecamatan Nita, Kabupaten Sikkayang dilaksanakan pada 06 Oktober s/d 17 Desember 2021 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Total pendapatan usaha yang dilakukan di rumah produksi CCO PCP Rotat masih mengalami kerugian -727.768.000
2. Total usaha minyak kelapa yang di produksi di PCP Rotat masih mengalami kerugian dengan R/C 0,016

DAFTAR PUSTAKA

- Alma (2011). *Pengertian Penetapan Harga*
 BPS NTT, (2017) *Luas area perekebunan kelapa Kabupaten Sikka*
 Basu Swasta (2008) *Manajemen pemasaran modern*
 Daniel (2004, h 138-139) *Berpendapat bahwa perubahan tingkat pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang di konsumsi*
 (Husain, 2004). *Pengertian penerimaan*
 Kotler dan Amstrong (2006). *Analisis pengaruh harga, kualitas produk.*
 Kotler dan Keller (2012). *Pengaruh kualitas harga dan produk terhadap keputusan pembelian* .Skripsi. Fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar 2018.
 (Mankiv, 2006:113): *Pengertian analisis pendapatan*
 Mulyadi (2009). *Pengertian teori biaya arti luas, Penggolongan teori biaya*
 Rangkuti (2009), *Pengertian volume penjualan*
 Suratiyah (2006). *Rumus untuk menghitung total biaya*
 Supriyono (2000). *Pengertian teori biaya*
 Sukirno (2006), *Pengertian pendapatan*

- (Sinungan, 2003). *Pengertian pendapatan*
- Syahril, (2000). *Pengertian penerimaan, jenis-jenis penerimaan*
- Soekartawi (2016), *Analisis biaya dan pendapatan usaha pemasaran kelapa muda Di kota kendari*. Skripsi. Fakultas pertanian, universitas Muhammadiyah Makassar 2018.
- Suratiyah (2015), *Analisis biaya, pendapatan dan R/C usahatani jahe*.
- Sugiyono (2015), *Pengertian defenisi dan batasan operasional*
- Sukartawi, (2006). *Pengertian Penerimaan usaha minyak kelapa*
- Thantiyo, (2010) *Analisi kontribusi nilai tambah industri VCO*
- Tjiptono (2008). *Metode penetapan harga*.